Jurnal Pengabdian Kampus *ISSN 2252-8628(p); 2776-091X(e)*
Vol 9. No.2, 84-88, Desember 2022

Pengenalan Budidaya Bunga Kol Sistem Hidroponik Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini di Instalasi Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

Titin Apung Atikah*, Indra Nurcahyana, Adi Jaya, Adiyat Wahyudi, Abdul Syahid

Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah

*E-mail : titinapungatikah@ymail.com

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya membimbing, menstimulasi, mengasuh dan melaksanakan pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Aktivitas diluar ruangan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak usia dini yang bertujuan agar menstimulasi tumbuh kembang anak secara lebih optimal. Pengenalan budidaya bunga kol menggunakan sistem hidroponik merupakan aktivitas yang memiliki banyak manfaat bagi anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Instalasi Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya bertujuan untuk mengenalkan cara budidaya bunga kol sistem hidroponik sederhana kepada anak didik PAUD Tiara AZ Zahra. Selain itu, dalam kegiatan ini anak-anak diperkenalkan dan dibawa mempraktekan langsung tehnik budidaya tanaman hias dalam botol bekas. Hasil kegiatan menunjukan bahwa anak didik PAUD Tiara Az Zahra sangat senang dan gembira dengan aktivitas yang dilakukan. Mempraktekan secara langsung budidaya tanaman menjadi pengalaman yang berkesan serta menambah pengetahuan dan rasa kecintaan terhadap dunia pertanian.

Kata Kunci: *budidaya bunga kol, hidroponik, media pembelajaran, PAUD*

Pendahuluan

Instalasi Kebun Percobaan (IKP) Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya berperan penting sebagai salah satu asset yang menunjang kegiatan akademis seperti penelitian maupun praktikum mahasiswa. IKP berada di komplek Jurusan Budidaya Pertanian dengan luas ± 6000 M^2. Tujuan utama dari laboratorium IKP adalah : 1) memberikan pelayanan, penelitian dan percobaan bagi mahasiswa, dosen maupun stake holder lainnya, 2) Merupakan lahan praktikum mahasiswa yang bertujuan untuk mendukung mata kuliah terkait, 3) Merupakan tempat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam penyebaran inovasi dan teknologi pertanian guna membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat , dan 4) Merupakan laboratorium lapangan yang dapat dijadikan tempat pengenalan dini pertanian secara integral bagi anak-anak PAUD/TK/SD maupun masyarakat umum.

Dalam fungsinya sebagai tempat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, IKP melaksanakan media pembelajaran berupa pengenalan budidaya bunga kol sistem hidroponik terhadap anak didik PAUD Tiara Az Zahra, kota Palangka Raya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap dunia pertanian secara dini melalui kegiatan pengenalan budidaya bunga kol sistem hidroponik sekaligus mempraktekan tehnis budidaya tanaman hias dalam botol bekas. Menurut Rahmawatiningsih *et al*. (2010) pengenalan pertanian yang diberikan dalam bentuk kegiatan ekstra kulikuler terhadap peserta didik terbukti dapat meningkatkan persentase kesukaan siswa terhadap pertanian sebanyak 16% dan peningkatan persentase keinginan bekerja dibidang pertanian sebanyak 29%. Hasil beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pendidikan yang tepat pada usia dini dapat menentukan keberhasilan dan kesuksesan seseorang, hal ini karena pada

usia 0-6 tahun otak mengalami perkembangan sangat cepat hingga mencapai 18% (Thoriq dan Fauzan, 2017). Pada usia ini, otak dapat menerima dan menyerap berbagai informasi karena disaat inilah mulai terbentuk perkembangan mental, fisik dan spiritual pada anak.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan rasa kecintaan anak usia dini terhadap dunia pertanian.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pengenalan budidaya bunga kol sistem hidroponik sebagai media pembelajaran pada anak usia dilaksanakan di Instalasi Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya. Kegiatan dilakukan pada hari Rabu, 28 September 2022.

Sasaran dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melalui metode pengenalan teknik budidaya bunga kol sistem hidroponik dan praktek langsung teknik budidaya tanaman hias secara sederhana dalam botol bekas. Sasaran kegiatan adalah anak didik PAUD Tiara Az Zahra sebanyak 75 orang dengan rentang usia 4-6 tahun. Adapun tahapan dan indikator keberhasilan kegiatan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

	Keterlibatan dalam kegiatan	
Tahapan kegiatan	**Dosen**	**Mahasiswa**
Koordinasi teknis	Menyampaikan rencana kegiatan	Melakukan persiapan lapangan
Persiapan teknologi budidaya bunga kol dan tanaman hias dalam botol bekas	Menyusun rencana belanja bahan praktek budidaya	Belanja bahan praktek
Pelatihan ketrampilan tenaga lapangan/fasilitator	Melatih tenaga lapangan/fasilitator	Mencoba dan mempraktekan
Teori dan praktek budidaya secara sederhana	Mengkoordinir dan monitoring pelaksanaan kegiatan	Menjadi enumerator praktek budidaya tanaman dan membantu mengarahkan peserta didik. Salah satu data yang dikumpulkan adalah sejauh mana tingkat pemahaman dan kecintaan/ minat terhadap bidang pertanian.
Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi kegiatan	Membantu evaluasi kegiatan

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator	*Base Line* (sebelum kegiatan)	Pencapaian setelah kegiatan
Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan melalui pengenalan manfaat bunga kol dan budidaya secara hidroponik serta pengenalan dan praktek menanam bunga hias dalam botol bekas	Belum memahami budidaya bunga kol secara hidroponik	Memahami tentang manfaat bunga kol serta budidaya bunga kol secara hidroponik
	Belum memahami budidaya bunga hias didalam botol bekas	Memahami dan terampil mempraktekkan budidaya tanaman hias dalam botol bekas
Peningkatan minat terlihat dari antusias dan semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan	Kurang berminat pada bidang pertanian	Peningkatan minat dan kecintaan terhadap dunia Pertanian

Hasil dan pembahasan

Pengenalan Budidaya Bunga Kol sistem hidroponik

Kegiatan pengenalan budidaya bunga kol sistem hidroponik pada anak PAUD Tiara Az-Zahra diawali dengan mengikuti kegiatan di Aula Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. Pada kegiatan tersebut anak didik diperkenalkan dengan segenap pimpinan di fakultas Pertanian yaitu Dekan dan wakil dekan bidang akademik, bidang umum dan keuangan serta bidang kemahasiswaan. Selain itu, anak didik juga diperkenalkan dengan segenap pejabat ditingkat fakultas lainnya. Kemudian, anak didik diarahkan langsung ke lapangan untuk mengenal budidaya bunga kol sistem hidroponik. Aktivitas pengenalan budidaya bunga kol diawali dengan pengenalan peralatan pertanian yang akan digunakan kepada anak didik (Gambar 1). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan alat-alat pertanian sederhana dan masing-masing kegunaannya.

Gambar 1. Tim Memperkenalkan Peralatan Pertanian kepada Peserta Didik PAUD Tiara Az Zahra

Gambar 2. Pengenalan Budidaya Bunga Kol Sistem Hidroponik

Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2 terlihat bahwa antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang mengindikasikan bahwa budidaya bunga kol sistem hidroponik adalah hal yang mampu menarik perhatian peserta didik pada bidang pertanian.

Kegiatan selanjutnya adalah mengenalkan bunga kol serta manfaatnya bagi Kesehatan. Anak didik dibebaskan untuk melihat lebih dekat sayuran bunga kol. Pada kegiatan ini, diperkenalkan tahapan-tahapan sistem budidaya bunga kol secara hidroponik dan hal-hal penting yang perlu diketahui tentang sistem hidroponik secara sederhana

(Gambar 2). Hal ini akan membuat anak didik bersemangat untuk mengenal lebih jauh tentang budidaya bunga kol secara hidroponik.

Budidaya Tanaman Hias dalam Botol Bekas

Kegiatan selanjutnya adalah budidaya tanaman hias dengan memanfaatkan botol bekas sebagai tempat media tanam. Aktivitas ini diawali dengan tahapan mengumpulkan botol-botol plastik bekas minuman yang sudah tidak digunakan. Selanjutnya mempersiapkan media tanam berupa tanah subur dan pupuk kandang kotoran kambing serta mempersiapkan bibit stek bunga hias yang akan ditanam. Peserta didik melakukan kegiatan secara berkelompok dan dipersilahkan memilih jenis bunga sesuai dengan selera masing-masing. Hal ini akan menumbuhkan semangat peserta didik unuk memelihara tanaman tersebut (Gambar 3).

Gambar 3. Aktivitas Menanam Tanaman Hias dalam Botol Bekas

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa aktivitas menanam bunga hias di botol bekas merupakan pengalaman yang sangat menyenangkan bagi peserta didik. Selama kegiatan berlangsung setiap anak sangat antusias dan riang gembira dalam menanan tanaman hias sesuai selera masing-masing. Selama kegiatan berlangsung, mereka aktif berkomunikasi antara satu dengan lainnya, hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak (Bangun dan Marbun, 2019) karena kegiatan dilakukan secara berkelompok. Tahapan akhir dari kegiatan menanam tanaman hias ini adalah dengan menyiram tanaman dengan menggunakan alat siram yang sederhana dan telah disiapkan. Peserta didik dipersilahkan untuk membawa pulang tanaman hias dibotol bekas yang telah ditanami untuk dipelihara dirumah masing-masing. Kegiatan berkebun diakhiri dengan mengajarkan anak didik cara mencuci tangan yang benar. Hal ini untuk menjaga kesehatan diri dan mengajarkan kebiasaan baik dimana mereka akan menularkan kebiasaan baik ini kepada teman-temannya.

Hasil evaluasi keberhasilan kegiatan berdasarkan indikator keberhasilan kegiatan ditunjukan dengan terjadinya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik terhadap manfaat bunga kol dan budidaya secara hidroponik serta dapat mempraktekan cara menanam bunga hias dalam botol bekas. Selain itu terjadi peningkatan minat peserta didik dalam bidang pertanian, hal tersebut terlihat dari antusias dan semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap peserta didik PAUD Tiara Az Zahra di Instalasi Kebun Percobaan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas

Pertanian, Universitas Palangka Raya dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pengenalan aktivitas berkebun terhadap anak didik usia dini memberikan manfaat yang sangat penting bagi perkembangan dan menstimulasi kemampuan motorik, sensorik, perkembangan kognitif dan perkembangan sosial. Aktivitas berkebun juga memberi manfaat untuk meningkatkan semangat dan menumbuhkan rasa kecintaan peserta didik terhadap dunia pertanian.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Pertanian dan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Universitas Palangka Raya yang telah memberikan bantuan biaya atas terlaksananya kegiatan ini.

Daftar pustaka

Bangun, K.B dan Marbun, S. 2019. Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok terhadap Perkembangan Sosial Anak 5-6 tahun di TK Sos Desa Taruna Medan. A 2018/2019. *Bunga Rampai Usia Emas* 5(1), 24-24.

Rahmawatiningsih, A., I.M.D. Prayoga, N.P.W. Yanthi dan I.R.G.M Temaja. 2010. Pemberian Ekstrakurikuler Pertanian pada Siswa SD di Desa Gunaksa Kabupaten Klungkung, Bali. *Jurnal IPTEKMA*, 2 (1):01-04

Thoriq, A dan Fauzan, I. 2017. Edukasi Teknologi Pertanian untuk Anak Usia Dini di Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6 (1):18-20.